

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Sugiyono mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun yang dimaksud dari cara ilmiah adalah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati oleh indera manusia), dan sistematis (menggunakan langkah-langkah yang logis).¹

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara dua variabel. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.² Sedangkan menurut Gay, sebagaimana dikutip oleh Emzir dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif”, penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk tingkatan apa, terdapat hubungan anatar dua atau lebih variabel yang dapat dikuantitatifkan. Tingkatan hubungan diungkapkan sebagai suatu koefisien korelasi.³ Koefisien korelasi memberikan ukuran tingkat dan arah hubungan. Penggunaan metode korelasional ditujukan untuk mengungkapkan hubungan antarvariabel dan untuk memprediksikan skor subjek pada suatu variabel melalui skor pada variabel lain.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

² Suharsimi arikunto, *manajemen penelitian*, Pt rineka cipta, Jakarta, 2005, 247.

³ Emzir, *metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif*, rajawali pers, Jakarta, 2012, 37-38.

⁴ Emzir, *metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif*, rajawali pers, Jakarta, 2012, 47.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variable yang lain.⁵ Dengan penelitian yang dilakukan, maka peneliti akan mencari tahu seberapa besar hubungan antara kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak dengan akhlak peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek (orang, wilayah, benda) yang kepadanya akan diberlakukan generalisasi kesimpulan hasil penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dengan jumlah 114 peserta didik kelas X MIPA.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel juga dapat diartikan bagian

⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Buku Daras STAIN Kudus, Kudus, 2009, 7.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 115-116.

dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷

Sampel menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut hamid hamdani sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi tersebut Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis merujuk pada tabel jumlah sampel berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan. (tabel Krejcie dan Morgan terlampir)

Jadi Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti merujuk pada tabel jumlah sampel berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan yaitu apabila jumlah populasinya 114 maka taraf kepercayaannya 95% yaitu sebanyak 80 orang. Maka sampel penelitian adalah sebanyak 80 sampel. Pengambilan sampel di atas termasuk pada sampel acak (sampel random). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari Teknik simple random sampling, Sugiyono mengatakn simple random sampling merupakan teknik pengambilan sederhana karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi tersebut.⁸

C. Identifikasi Variabel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ekspos fakto (*expost facto research*)

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 81.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 120.

adalah “penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab-sebab dari hal (variable) yang telah terjadi dengan membandingkan kondisi terdahulu”.⁹ Maksudnya adalah variabel bebas telah terjadi, yang kemudian akan diamati dan dikaji kembali sebabakibatnya. Dalam penelitian ini berarti peneliti meneliti seberapa besar pengaruh antara kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak, dengan akhlak siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Di mana variable X adalah kompetensi kepribadian guru dan variable Y adalah akhlak peserta didik.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁰ Definisi operasional variabel berisi tentang indikator-indikator suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Indikator
1	Kompetensi kepribadian guru	a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hokum, social, dan kebudayaan nasinal Indonesia b. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan c. Etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru
2	Akhlak peserta didik	a. Akhlak terhadap Allah SWT b. Akhlak terhadap diri sendiri c. Akhlak terhadap lingkungan sekolah

⁹Rukaesih A Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), 88.

¹⁰ Masrukin, *metodologi penelitian kuantitatif*, buku daros STAIN Kudus, kudas, 2009, 138.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Dalam penelitian ini terdapat satu variabel *independent*, yaitu kompetensi kepribadian guru, dan juga ada satu variabel *dependent* yaitu akhlak peserta didik.

Adapun indikator dari variabel kompetensi kepribadian guru yaitu meliputi guru harus bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia. Selain itu, seorang guru harus menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, serta seorang guru harus mempunyai etos kerja yang tinggi, tanggungjawab yang baik dan harus mempunyai rasa bangga terhadap profesinya sebagai guru. Kemudian indikator dari akhlak peserta didik adalah peserta didik harus memiliki akhlak terhadap Allah SWT., akhlak terhadap sendiri, maupun Akhlak terhadap lingkungan sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data sesuai tujuan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹² Dengan kata lain, wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini, wawancara akan dilakukan dengan Guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak untuk menggali informasi tentang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

¹² Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 29.

seputar kompetensi kepribadian guru dan wawancara kepada peserta didik untuk menggali informasi tentang akhlak peserta didik kelas X MIPA MA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis rapid dan runtut yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui secara privasi. Sedangkan menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ke responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.¹³ Kuesioner/ angket ini digunakan untuk mengetahui data tentang hubungan kepribadian guru aqidah akhlak dengan akhlak peserta didik.

Angket dibuat oleh penulis yang kemudian disebarkan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan dan dijadikan sampel penelitian untuk mengetahui akhlak peserta didik kelas X MIPA MA NU Miftahul Falah Cendono.

Table 3.2
Kisi-kisi instrument penelitian

No	Variabel	Sumber Data/ Responden	Indikator	Jumlah Soal	Butir Soal
1	X (Kompetensi Kepribadian Guru)	Peserta didik	Guru akidah akhlak bertindak sesuai dengan norma agama,	3	1-3

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 199.

			sosial, hukum, dan kebudayaan nasional Indonesia		
			Guru akidah akhlak bertindak menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	3	4-6
			Guru akidah akhlak memiliki etos kerja, tanggungjawab yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru	3	7-9
2	Y (Akhlak Peserta Didik)	Peserta didik	Akhlak terhadap Allah SWT	3	1-3
			Akhlak terhadap diri sendiri	3	4-6
			Akhlak terhadap lingkungan sekolah	3	7-9

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹⁴ Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa daftar nama peserta didik, data tentang keberadaan kelas X MIPA MA NU Miftahul Falah Cendono serta peran guru di lingkungan madrasah.

F. Teknis Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan akan mempunyai arti apabila data tersebut diolah dan dianalisa. Dari awal hasil analisa tersebut, maka akan dapat diinterpretasikan dan selanjutnya dapat dirumuskan kesimpulan akhir dari suatu penelitian.

Analisa data merupakan usaha untuk membuat data yang terkumpul supaya sistematis. Dengan terkumpulnya data, maka segera dilaksanakan tugas mengolah atau menganalisa data untuk mendapatkan kesimpulan.

Dalam hal pengolahan data dari hasil penelitian, maka digunakan analisis sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengelolaan Data)

Dalam analisa data pendahuluan, digunakan klasifikasi data yang diperoleh dari angket distribusi frekuensi sederhana, untuk setiap variable yang sebelumnya akan diubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pengecekan terhadap data yang telah diperoleh sebelum diolah.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, 195.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, 201.

- b. *Coding*, yaitu pemberian data atau pengkodean terhadap data yang terkumpul.
- c. *Scoring*, yaitu pemberian skor pada item-item yang perlu diberi. Setiap angket harus diskor dengan cara yang sama dan kriteria yang sama.¹⁶ Adapun standar scoring yang peneliti gunakan untuk analisis angket pada setiap item adalah sebagai berikut:
 1. SL (Selalu) dengan skor nilai 5.
 2. KK (Kadang-kadang) dengan skor nilai 4.
 3. TP (Tidak Pernah) dengan skor nilai 3.¹⁷
- d. *Tabulating*, yaitu analisis data dengan menggunakan prinsip analisis deskripsi, yaitu mencari jumlah skor dan nilai rerata. Data dapat ditampilkan dalam bentuk grafis untuk melihat gambaran secara komprehensif.¹⁸

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

a. Tahap Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data mempunyai pola seperti distribusi normal, tidak juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹⁹ Dalam pengujian ini uji normalitas dilakukan dengan melihat normal *probability plot*. Yaitu apabila penyebaran titik-titik disekitar garis tengah diagonalnya dan mengikuti arah garis

¹⁶ Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, Pt Bumi Aksara, Jakarta, 2011, 84.

¹⁷ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2015, 135.

¹⁸ Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, Pt Bumi Aksara, Jakarta, 2011, 85.

¹⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Mitra Press, Kudus, 2008, 56.

diagonalnya, maka data residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi syarat uji normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linearitas atau tidak dengan variabel terikat. Bila hasil perbandingan menunjukkan bahwa $f_{hitung} \text{ deviation of linierity} > f_{tabel}$ adalah tidak linear dan sebaliknya, jika $f_{hitung} \text{ deviation of linierity} < f_{tabel}$ adalah linear.²⁰

b. Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini, data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian.

2) Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini, peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dinalisis lebih lanjut, meliputi:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif yaitu dugaan terhadap nilai satu variable secara mandiri antara data sampel dan data populasi maka menggunakan t-test satu sampel. Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) dan akhlak peserta didik (Y) kelas X MIPA. Berikut rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif.²¹

²⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Mitra Press, Kudus, 2008, 77.

²¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, rumus untuk menguji hipotesis deskriptif, 96.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

T = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

$\bar{X}$ = Rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

n = Jumlah anggota sampel.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan apabila hubungan dua variable berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi Linier Sederhana

- Membuat tabel penolong
- Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = Angka Y bila X = 0 (angka konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

- Membuat persamaan regresi
 $\hat{Y} = a + bX$
- 2) Korelasi Sederhana (Korelasi *Product Moment*)
 - Membuat tabel penolong
 - Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan Y

X : Variabel bebas (kompetensi kepribadian guru)

Y : Variabel terikat (akhlak siswa)

XY : perkalian antara Variabel X dan Y

n : Jumlah populasi atau jumlah sampel penelitian

- 3) Mencari koefisien desteterminasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r didapat dari $\sum rx$

3) Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Uji asignifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis kompetensi kepribadian guru (X), dan akhlak peserta didik (Y) dengan cara

membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

- b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif pengaruh kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) terhadap akhlak peserta didik (Y) menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (n-m-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi x dan y

N = jumlah anggota sampel.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

- b. Uji signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Parsial

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi parsial adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-rp^2}}$$

Keterangan:

r_p = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya
dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a
tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 dapat ditolak
atau H_a ditolak.

